

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian telah dilakukan kepada subjek dengan hambatan penglihatan yang duduk di kelas VI SDLB dengan hasil studi pendahuluan bahwa subjek mengalami ketertinggalan dalam hal kompetensi menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an. Kompetensi menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an ini harusnya sudah ia kuasai sejak duduk di kelas III, namun pada kenyataanya subjek belum menguasai kompetensi tersebut. Berangkat dari hal ini peneliti melakukan intervensi berupa penerapan metode *Sima'i* dalam membantu meningkatkan kemampuan hafalan subjek.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis, subjek mengalami peningkatan kemampuan menghafal pada Q.S Al-Ikhlas, Q.S Al-Kautsar, Q.S An-Nashr dan Q.S Al-Ashr. Adapun peningkatan masing-masing surat yang cukup beragam dipengaruhi oleh faktor kompleksitas masing-masing surat yang cukup beragam pula, oleh sebab itu peneliti senantiasa mengupayakan untuk meminimalisir terhambatnya proses penelitian dengan melakukan berbagai pendekatan kepada subjek.

Dapat disimpulkan bahwa metode *Sima'i* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an pada subjek. Hasil tersebut diambil berdasarkan perbandingan data antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa penerapan metode *Sima'i* pada subjek. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya persentase kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an pada fase intervensi (B), dan *baseline-2* (A-2), dari fase *baseline-1* (A-1).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan, yaitu:

1. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan pendidik dalam rangka mengoptimalkan hafala Al-Qur'an pada anak tunanetra, sehingga metode *Sima'i* ini dapat dijadikan sebagai metode alternatif bagi mereka. Metode *Sima'i* ini diharapkan dapat membantu anak tunanetra dalam menghafal karena dengan metode ini anak memperoleh hafalan dengan cara menyimak, kemudian anak melafalkannya secara berulang-ulang hingga ia hafal. Adapun proses evaluasi dengan cara melafalkan kembali hafalan atau tes lisan dapat membantu guru dalam mengevaluasi kualitas bacaan pada anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menggali informasi terkait metode *Sima'i* ini, baik dari segi literature maupun saat menggali data di lapangan. Untuk peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas lagi aspek penilaian evaluasi hafalan sehingga kedepannya yang diukur tidak hanya aspek kelancaran dan ketepatan dalam hal tajwid dan *makharijul huruf* saja.